

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP PLUS PERSIS PANUMBANGAN

Salwa Zakiyah Ruhma^{1*}, Khomsatun Ni'mah²

¹Pendidikan Matematika, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia;
*salwaazakiyahruhma15@gmail.com

²Pendidikan Matematika, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia;
khomsatunnimah@unsil.ac.id

Abstrak. Berdasarkan pengamatan awal, terlihat bahwa motivasi belajar matematika masih siswa tergolong rendah, sehingga memengaruhi tingkat kesulitan belajar, yang tercermin dari nilai rendah pada ujian matematika. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Plus Persis Panumbangan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMP Plus Persis Panumbangan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan pendekatan ex post facto (korelasional). Sampel diambil dengan menggunakan metode sensus, mencakup seluruh siswa SMP Plus Persis Panumbangan dari Kelas VII, Kelas VIII, dan Kelas IX, yang berjumlah 46 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk mengukur tingkat motivasi siswa dan dokumentasi hasil penilaian tengah semester untuk data prestasi matematika siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan SPSS Versi 20, termasuk uji normalitas, linieritas, uji korelasi, dan regresi linier sederhana. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi $(0,00) < 0,05$, menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar matematika siswa di SMP Plus Persis Panumbangan. R square sebesar 40,8%, mengindikasikan pengaruh yang sedang, sementara 59,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, motivasi siswa harus lebih ditingkatkan demi tercapainya prestasi belajar, salah satunya melalui penggunaan model pembelajaran yang variatif.

Kata Kunci: Motivasi, prestasi belajar, matematika

Abstract. Based on preliminary observations, it appears that students' motivation to learn mathematics is still relatively low, which influences the level of learning difficulties, which is reflected in low scores on mathematics exams. This research is intended to determine the influence of learning motivation on students' mathematics learning achievement at SMP Plus Persis Panumbangan. This research was carried out at SMP Plus Persis Panumbangan in the odd semester of the 2023/2024 academic

year. The research method applied is quantitative with an ex post facto (correlational) approach. The sample was taken using the census method, covering all SMP Plus Persis Panumbangan students from Class VII, Class VIII and Class IX, totaling 46 students. Data collection was carried out through questionnaires to measure students' motivation levels and documentation of mid-semester assessment results for students' mathematics achievement data. Data analysis uses descriptive and inferential statistics using SPSS Version 20, including normality, linearity, correlation tests and simple linear regression. The research findings show that the significance value $(0.00) < 0.05$, shows the significant influence of learning motivation on the achievement of students' mathematics learning outcomes at SMP Plus Persis Panumbangan. R square is 40.8%, indicating moderate influence, while the remaining 59.2% is influenced by other factors. Therefore, student motivation must be further increased in order to achieve learning achievement, one of which is through the use of varied learning models.

Keywords: Motivation, learning achievement, mathematics

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penyiapan peserta didik sebagai upaya meningkatkan kualitas kehidupan, baik pribadi ataupun masyarakat untuk menghadapi zaman yang semakin berkembang pesat (Mahmudi, 2022). Proses belajar mengajar dianggap sebagai inti dari kegiatan pembelajaran, khususnya dalam ranah pendidikan. Melalui pengalaman belajar, individu mengalami perubahan perilaku yang melibatkan transformasi pada berbagai aspek, termasuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Nugroho & Attin Warmi, 2022).

Dalam konteks pendidikan, matematika memegang peranan krusial sebagai ilmu dasar yang berkontribusi signifikan dalam meningkatkan taraf pengetahuan dan kemajuan teknologi (Rurut et al., 2022). Karenanya, matematika dijadikan sebagai mata pelajaran yang perlu ditempuh seluruh siswa di semua tingkat pendidikan. Matematika tidak hanya dianggap sebagai suatu disiplin ilmu, tetapi juga sebagai elemen penting dalam pengembangan kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan abad ke-21 (Hamdi et al., 2018). Pembelajaran matematika bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman yang mendalam, mengembangkan kepribadian, menanamkan nilai-nilai positif, membangun keterampilan pemecahan masalah, dan melaksanakan tugas-tugas khusus (Nugroho & Attin Warmi, 2022).

Dengan memahami hakikat matematika, maka pencapaian prestasi belajar matematika siswa di sekolah perlu menjadi fokus perhatian. Prestasi belajar

Copyright © 2024

Buana Matematika :

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

matematika adalah hasil dari sejauh mana seseorang mampu memahami dan mengaplikasikan informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran matematika (Manafe et al., 2022). Rendahnya prestasi belajar menjadi bukti adanya kesulitan siswa. Riset (Elyana et al., 2022) mengindikasikan bahwa masalah belajar yang dihadapi oleh siswa dapat mempengaruhi pencapaian akademik mereka. Pencapaian yang positif dalam bidang pendidikan sangat bergantung pada metode belajar siswa, baik di dalam ataupun di luar sekolah, serta dedikasi dan kesungguhan siswa dalam menjalani proses pembelajaran.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dianggap sebagai faktor paling krusial dalam meningkatkan prestasi belajar mereka (Pratiwi et al., 2018). Sesuai teori Herzberg, bahwa jika motivasi tinggi, itu akan menjadi penyebab kepuasan yang tinggi, sedangkan jika faktor *hygiene* tinggi, itu akan menyebabkan ketidakpuasan dalam pekerjaan. Kepuasan yang dimaksud salah satunya adalah prestasi (Harahap et al., 2023).

Motivasi memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran, menginspirasi semangat dan antusiasme siswa, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka terhadap materi pelajaran. Dengan motivasi yang kuat, seseorang cenderung lebih tekun dan penuh perhatian dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran mereka (Wijayanti & Widodo, 2021). Keberadaan motivasi belajar menjadi elemen esensial yang mendukung siswa dalam mencapai target pembelajaran mereka. Prinsip ini juga relevan dalam konteks pembelajaran matematika, di mana motivasi berfungsi sebagai dorongan untuk bertindak dan menentukan arah tindakan, membimbing individu dalam memilih prosedur yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan hasil belajar cenderung mencapai tingkat optimal ketika tingkat motivasi tinggi. Oleh karena itu, semakin sesuai motivasi yang diberikan, semakin sukses pula proses pembelajaran tersebut (Wahyuni, 2021).

Valijonovna dan Qizi berpendapat bahwa motivasi adalah inti pembelajaran, pemecahan masalah pendidikan, dan prioritas pembelajaran. Motivasi dapat digambarkan sebagai representasi dari keinginan dan upaya yang sungguh-sungguh untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini tercermin dalam kemampuan untuk berupaya mencapai tujuan, memusatkan perhatian pada tujuan tersebut, menunjukkan ketekunan dalam melaksanakan tugas, dan tercermin dalam usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapai keinginan atau ideal (Valijonovna & Qizi, 2022). Dalam kerangka ini, Marx dan Tombuch, sebagaimana disajikan oleh (Safaat, 2016) mengidentifikasi lima dimensi

Copyright © 2024

Buana Matematika:

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

indikator motivasi belajar siswa, 1) ketekunan selama proses pembelajaran; 2) ketahanan menghadapi tantangan; 3) minat dan tingkat konsentrasi dalam pembelajaran; 4) pencapaian prestasi dalam proses pembelajaran; 5) kemampuan belajar secara mandiri.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, wawancara dan dokumen dari guru, terdapat siswa yang kesulitan belajar, yang kemudian memengaruhi pencapaian belajar mereka yang rendah. Hasil ujian menunjukkan bahwa nilai rata-rata matematika siswa Kelas 7 yakni sebesar 53,52. Sementara itu, siswa Kelas 8 mencapai nilai 61,25, dan siswa Kelas 9 mendapatkan nilai 47,94. Nilai rata-rata tersebut merupakan nilai di bawah KKM. Kondisi ini muncul akibat rendahnya tingkat motivasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran matematika, sekaligus persepsi bahwa matematika dianggap sebagai subjek yang sulit. Dalam konteks pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi rendah akan kurang aktif dan kurang termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Gejala ini dapat terlihat dari sejumlah siswa yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan dan tidak menunjukkan upaya belajar sebelum ujian dilaksanakan.

Terdapat banyak riset yang mengulas korelasi antara motivasi belajar dan prestasi siswa, walaupun setiap penelitian memiliki ciri khasnya. Hasil riset (Said, 2021) menyoroiti bahwa pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian (Widiati, et al 2022) mengungkap minat dan rutinitas belajar, ketika digabungkan memberikan dampak besar terhadap pencapaian hasil belajar matematika siswa, dengan kontribusi mencapai 59,1%. Riset (Ramadhanti et al., 2022) menunjukkan adanya korelasi signifikan antara tingkat motivasi dan pencapaian hasil belajar fisika, dengan nilai korelasi mencapai 0,977 yang dapat dikategorikan sebagai korelasi yang cukup kuat. Penelitian (Novianti et al., 2020) mengindikasikan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas III, IV, dan V di SDI Ende 11. Penelitian (Maulani et al., 2022) menyatakan bahwa penyajian video dalam konteks pembelajaran terpadu dinilai efektif, seiring dengan frekuensi persetujuan yang sangat tinggi mencapai 63%.

Berdasarkan analisis artikel-artikel yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa sampai saat ini belum ada penelitian khusus yang memfokuskan pada pengaruh motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar matematika siswa di SMP Plus Persis Panumbangan. Tinjauan terhadap permasalahan dan

Copyright © 2024

Buana Matematika :

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

kerangka teori penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti masih tergolong baru dan kurang mendapat perhatian dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, berdasarkan pemahaman terhadap permasalahan, hasil observasi, teori-teori yang sudah ada, dan penelitian terdahulu mengenai motivasi belajar, tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan antara motivasi dan prestasi belajar. Dengan demikian, penelitian ini akan mengeksplorasi topik ini dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa di SMP Plus Persis Panumbangan."

Metode

Jenis penelitian ini kuantitatif, yang berarti menghasilkan temuan-temuan yang dapat diperoleh melalui penerapan prosedur statistik untuk mengukur dan menghitung data, dengan fokus pada gejala atau fenomena yang memiliki karakteristik tertentu dalam kehidupan manusia (Jaya, 2020). Metode penelitian yaitu *ex post facto* (korelasional), bertujuan mengidentifikasi hubungan antara beberapa variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel tersebut (Supriatna, 2023). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika di SMP Plus Persis Panumbangan. Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Persis Panumbangan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa SMP Plus Persis Panumbangan dari Kelas VII, Kelas VIII, dan Kelas IX, yang berjumlah 46 siswa. Pengambilan sampel menggunakan metode *sensus sampling*, yaitu dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sudaryono, 2016), sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini mencakup siswa Kelas VII, Kelas VIII, dan Kelas IX sebanyak 46 siswa.

Metode pengumpulan data melibatkan penggunaan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner yang digunakan dirancang dalam bentuk *rating-scale*, sementara dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait prestasi belajar matematika. Data prestasi belajar matematika ini dikumpulkan melalui Penilaian Tengah Semester (PTS) pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Instrumen yang dipakai adalah kuesioner motivasi belajar, di dalamnya ada 20 pernyataan dengan menggunakan format model Likert, guna mengevaluasi motivasi belajar siswa di bidang matematika. Kuesioner ini mencakup sejumlah pernyataan positif dan negatif, dengan pilihan respon yang melibatkan empat tingkatan, yaitu "sangat setuju" (SS), "setuju"

Copyright © 2024

Buana Matematika:

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

(S), "tidak setuju" (TS), dan "sangat tidak setuju" (STS). Di bawah ini adalah rubrik penilaian kuesioner motivasi belajar.

Tabel 1. Rubrik penilaian angket motivasi belajar.

No.	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Penelitian ini memeriksa dua variabel, yaitu variabel independen yaitu motivasi belajar (X), dan variabel dependen, yaitu prestasi belajar (Y). Analisis data melibatkan statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20, dengan tingkat signifikansi 5%. Tahapan analisis mencakup uji prasyarat, seperti uji normalitas dan uji linieritas, diikuti oleh uji korelasi, uji regresi linier sederhana, dan penentuan koefisien determinasi. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang motivasi belajar dan prestasi belajar matematika. Analisis korelasi digunakan untuk menilai sejauh mana hubungan antara motivasi dan prestasi belajar. Sementara itu, uji regresi linier digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika, dan koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Data Deskriptif

Informasi mengenai data dari penelitian terkait motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa SMP Plus Persis Panumbangan, dilihat dari skor tertinggi, skor terendah, standar deviasi, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), dan nilai terbanyak (*modus*) dapat diakses melalui tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Deskripsi Motivasi dan Prestasi Belajar

Statistik	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
Mean	56.41	53.91
Standard Error	1.10	3.70
Median	56	50
Mode	57	20
Standard Deviation	7.49	25.12

Copyright © 2024

Buana Matematika :

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

Statistik	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
Sample Variance	56.11	631.01
Range	28	75
Minimum	42	20
Maximum	70	95
Sum	2595	2480
Count	46	46

Data variabel motivasi belajar yang diperoleh melalui kuesioner motivasi dengan partisipasi 46 siswa menunjukkan nilai tertinggi sebesar 70 dan nilai terendah sebesar 42. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai *Mean* yaitu 56,41, *Median* nilainya 56, *Modus* yaitu 57, dan Standar Deviasinya 7,49. Sementara itu, data variabel prestasi belajar yang dikumpulkan dari hasil penilaian tengah semester (PTS) matematika siswa Kelas VII, Kelas VIII, dan Kelas IX dengan total 46 siswa menunjukkan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 20. Hasil analisis statistik menghasilkan nilai *Mean* yaitu 53,91, *Median* nilainya 50, *Modus* sebesar 20, dan Standar Deviasinya 25,12.

Hasil analisis deskriptif menyatakan tingkat motivasi belajar siswa di SMP Plus Persis Panumbangan pada mata pelajaran matematika dapat dikategorikan sebagai cukup, namun prestasi belajar yang dicapai berada pada tingkat rendah. Nilai rata-rata (mean) motivasi belajar sebesar 56,41, sementara rata-rata prestasi belajar siswa dalam matematika mencapai 53,91.

Hasil Uji Hipotesis

Sebelum melakukan uji hipotesis, langkah awalnya adalah menjalankan uji prasyarat, seperti uji normalitas dan uji linieritas menggunakan SPSS Versi 20. Hasil uji normalitas data di tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi data residual adalah $0,843 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data mengenai motivasi belajar dan prestasi belajar memiliki distribusi yang normal. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	19.33542888
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.615

Copyright © 2024

Buana Matematika:

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

Asymp. Sig. (2-tailed) .843

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Langkah berikutnya adalah melakukan uji linieritas yang menghasilkan signifikansi sebesar $0,853 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang linier antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Informasi lebih lanjut terkait hasil analisis uji linieritas dapat ditemukan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
(Combined)			18103.986	23	787.130	1.683	.114
	Between	Linearity	11572.006	1	11572.006	24.737	.000
Prestasi Belajar *	Groups	Deviation from					
Motivasi Belajar		Linearity	6531.980	22	296.908	.635	.853
Within Groups			10291.667	22	467.803		
Total			28395.652	45			

Uji prasyarat semuanya telah terpenuhi oleh data dalam penelitian ini, baik uji normalitas maupun linieritas. Oleh karena itu, data dapat dilanjutkan untuk dianalisis menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi. Hasil uji korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

		Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
	PearsonCorrelation	1	.638**
Motivasi Belajar	Sig. (2-tailed)		.000
	N	46	46
	Pearson Correlation	.638**	1
Prestasi Belajar	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis data dengan uji korelasi menunjukkan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, menandakan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika. Setelah memastikan adanya hubungan antara variabel motivasi dan prestasi, dilakukan analisis regresi sederhana, sebagaimana terlihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11572.006	1	11572.006	30.265	.000 ^b
Residual	16823.646	44	382.356		
Total	28395.652	45			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Hasil analisis regresi menunjukkan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, mengindikasikan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa di SMP Plus Persis Panumbangan. Dengan ungkapan lain, kenaikan motivasi belajar siswa berkorelasi dengan peningkatan prestasi belajar matematika, sementara kecenderungan sebaliknya terjadi saat motivasi belajar siswa menurun, yang berimplikasi pada penurunan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hasil analisis ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai prestasi belajar matematika yang lebih tinggi. Besarnya pengaruh tersebut dapat diukur melalui nilai koefisien determinasi (*R square*), yang menunjukkan sejauh mana variasi dalam prestasi belajar matematika siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar.

Tabel 6. Analisis Nilai R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.408	.394	19.554

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Dari Tabel 6, nilai korelasi sebesar 0,638 dapat dikategorikan sebagai kuat. Selanjutnya, nilai R square sebesar 0,408 mengindikasikan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mencapai sekitar 40,8%, dan tingkat pengaruh tersebut dapat diklasifikasikan sebagai sedang. Dengan kata lain, sekitar 40,8% variasi dalam prestasi belajar matematika siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar. Sisanya, sekitar 59,2%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel motivasi.

Berdasarkan hasil riset, ditemukan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Studi sebelumnya oleh (Winata & Friantini, 2019) yang juga menemukan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa sangat beragam dan motivasi dalam

Copyright © 2024

Buana Matematika:

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

proses belajar dianggap sebagai salah satu faktor yang paling krusial. Temuan dari riset ini mengidentifikasi bahwa siswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hasil penelitian ini juga memberikan dukungan terhadap konsep bahwa tingkat motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan rasa percaya diri yang lebih besar dan tanggung jawab yang lebih tinggi, sejalan dengan penemuan (Ramadhanti et al., 2022).

Penelitian (Pertwi, 2021) mengungkap adanya motivasi mendorong siswa untuk meraih sasaran dan tujuan belajar mereka, karena mereka yakin dan menyadari manfaat serta pentingnya usaha belajar. Motivasi memegang peranan sangat penting dalam membimbing perilaku positif siswa, membantu mereka menghadapi tantangan, mengatasi kesulitan, dan siap menghadapi risiko dalam proses studi mereka.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat faktor-faktor tambahan yang turut berperan dalam mendukung prestasi belajar matematika. Menurut (Oktaviani et al., 2020) faktor itu digolongkan kepada dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup minat rendah siswa, kemampuan dasar berhitung yang lemah, pemahaman konsep yang terbatas, kesulitan memahami simbol-simbol matematis, kurangnya kedisiplinan, dan kurangnya motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal melibatkan kondisi ruang kelas yang panas yang membuat siswa tidak nyaman, kebisingan di ruang kelas teori yang berdekatan dengan ruang praktik, menyebabkan sulitnya siswa untuk berkonsentrasi, dan kurangnya daya tarik guru pada penyampaian materi, sehingga siswa merasa jenuh dan enggan untuk aktif.

Beberapa tindakan yang dapat diambil untuk meningkatkan motivasi siswa melibatkan penerapan model pembelajaran yang menyenangkan, seperti yang dilakukan oleh (Manafe et al., 2022) menggunakan model kooperatif *Number Head Together* (NHT) dan hasilnya terjadi peningkatan motivasi siswa. Menurut (Hastari, 2019) menerapkan tutor sebaya dinilai efektif. Selain itu, (Kamaluddin, 2017) beberapa strategi guru diantaranya memiliki ruang kelas yang dikelola dengan baik, sehingga siswa mempunyai kesempatan belajar yang maksimal, merencanakan program secara terarah untuk mencapai hasil belajar siswa tertentu, menggunakan berbagai gaya dan sumber pengajaran, menggunakan tingkat pertanyaan yang tinggi untuk memotivasi siswa dan memeriksa pemahaman, rutin memberikan *feedback* dan pujian yang pantas

kepada siswa. Oleh karena itu, peran guru memiliki signifikansi krusial dalam usaha meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa.

Simpulan

Berdasarkan temuan riset, disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa di SMP Plus Persis Panumbangan. Adanya pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika dapat dikategorikan sebagai kuat, dan besarnya pengaruh tersebut termasuk dalam kategori sedang. Oleh sebab itu, motivasi sangat diperlukan untuk tercapainya prestasi belajar sebagai daya penggerak melakukan aktivitas belajar dengan baik. Adapun upaya untuk meningkatkan motivasi demi tercapainya prestasi yaitu menggunakan model pembelajaran yang sesuai, pengelolaan kelas dengan baik, merencanakan program secara terarah, menggunakan berbagai gaya dan sumber pengajaran, menggunakan tingkat pertanyaan yang tinggi untuk memotivasi siswa dan memeriksa pemahaman dan sering memberikan umpan balik dan pujian yang pantas kepada siswa.

Temuan dari penelitian ini memberikan dasar yang solid untuk penelitian selanjutnya yang dapat mengeksplorasi lebih mendalam tentang berbagai model, pendekatan, dan strategi pembelajaran matematika yang secara khusus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam konteks mata pelajaran matematika. Selain itu, penelitian masa depan dapat melibatkan pemeriksaan lebih rinci terkait prestasi belajar, melibatkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik secara lebih spesifik. Hal ini akan membantu memahami dampak dan efektivitas dari berbagai pendekatan pembelajaran terhadap perkembangan siswa secara menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Elyana, D., Wulandari, A. A., & Mulyani, O. B. T. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Video. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 77–86. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i1.1540>
- Hamdi, S., Suganda, I. A., & Hayati, N. (2018). Developing higher-order thinking skill (HOTS) test instrument using Lombok local cultures as contexts for junior secondary school mathematics. *Research and Evaluation in Education*, 4(2), 126–135. <https://doi.org/10.21831/reid.v4i2.22089>
- Harahap, Z. N., Azmi, N., Wariono, W., & Nasution, F. (2023). Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 9258–9269. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1732>
- Hastari, R. C. (2019). Penerapan Strategi Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.26905/abdimas.v4i1.2811>

Copyright © 2024

Buana Matematika :

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan,, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Kamaluddin, M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi Untuk Meningkatkan. *Prosiding Seminar Mathermatika Dan Pendidikan Matematika*, 455–460.
- Lestari, F. (2022). Pengaruh Disposisi Matematis Mahasiswa pada Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(2), 145–146.
- Mahmudi. (2022). *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*. Deepublish Publisher.
- Manafe, M. H., Daniel, F., & Taneo, P. N. L. (2022). Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT). *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3279–3284. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2544>
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(1), 539–546. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.134>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Nugroho, R., & Attin Warmi. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Smpn 2 Tirtamulya. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 6(2), 407–418. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i2.3627>
- Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.31002/mathlocus.v1i1.892>
- Pertiwi, Y. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Smpn 1 Kota Bengkulu*. 1–81.
- Pratiwi, N. W. D., Sri Asri, I. G. A. A., & Kristiantari, M. G. R. (2018). Hubungan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 192. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15958>
- Ramadhanti, A., Kholilah, K., Fitriani, R., Rini, E. F. S., & Pratiwi, M. R. (2022). Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MIPA di SMAN 1 Kota Jambi. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 3(2), 60–65.

Copyright © 2024

Buana Matematika:

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

- <https://doi.org/10.37251/jee.v3i2.246>
- Rurut, M., Waworuntu, J., & Komansilan, T. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Mobile di Sekolah Dasar. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(2), 212–223. <https://doi.org/10.53682/edutik.v2i2.4562>
- Safaat, R. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin III Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo. *Unnes*, 1–77. <http://lib.unnes.ac.id/28298/1/1401412592.pdf>
- Said, M. S. (2021). Kurangnya Motivasi Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring Di Man 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 7–11. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1047>
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Kencana.
- Supriatna, W. Y. E. (2023). *Metode Penelitian bagi Pemula*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Wahyuni, Y. (2021). Analisis motivasi belajar matematika Siswa Kelas XII IPA SMA Bunda Padang. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 52–59. <https://doi.org/10.26877/aks.v12i1.6022>
- Widiati, Nyoman Sridana, Nani Kurniati, A. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 885–892. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>
- Winata, R., & Friantini, R. N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 7(2), 85. <https://doi.org/10.25273/jipm.v7i2.3663>
- Xoldorova Iroda Valijonovna, & Xasanova Madinabonu Baxodirjon qizi. (2022). *Improving of Motivation for Studying in Primary School*. 131–137. <https://emjms.academicjournal.io/index.php/>

Riwayat Hidup Penulis

Salwa Zakiyah Ruhma



Lahir di Ciamis, 15 November 1999. Staf pengajar di MTS Miftahul Falah dan SMP Plus Persis Panumbangan. Studi S1 Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, lulus tahun 2022;

Khomsatun Ni'mah



Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika dan Program Pascasarjana Pendidikan Matematika, Universitas Siliwangi. Studi S1 di Universitas Islam Malang, lulus tahun 2007. Studi S2 di Universitas Negeri Surabaya, lulus 2010. Studi S3 di Universitas Negeri Malang, lulus tahun 2017.